

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Pendidikan dasar merupakan wadah bagi siswa untuk mendapatkan dan mengembangkan konsep dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan untuk dapat membantu siswa dalam proses kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pendidikan di sekolah dasar merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan tersebut. Dalam proses pencapaian pembelajaran di sekolah dasar guru harus mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan tingkatan perkembangan siswa.

Sejalan dengan tujuan program merdeka belajar dalam kurikulum merdeka, guru memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik dengan memberikan kebebasan untuk mengekspresikan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan permasalahan (Gustian & Mutiara, 2024, h.52), khususnya dalam pembelajaran IPA dan IPS yang saat ini sudah di ubah menjadi IPAS (Shelvia Amanda et al., 2024, h.305). Pembelajaran IPAS mencakup penumbuhan pemahaman siswa terhadap materi pengetahuan alam dan sosial. Pembelajaran IPAS ini membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap

fenomena yang terjadi di sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Selain itu siswa kelas V SD merupakan kelompok yang berada pada fase perkembangan kognitif yang signifikan. Pada tahap ini, mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan sosial. Oleh karena itu, penggunaan media yang menarik dan interaktif sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu media yang mudah digunakan ialah media berbasis digital yaitu *wordwall*, dengan kemampuannya untuk menyajikan informasi secara visual dan interaktif, dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami berbagai konsep pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis digital merupakan perkembangan pembelajaran yang dulunya manual sehingga diperbarui dengan media saat ini menggunakan kecanggihan teknologi (Noviati, Mega Santi, 2023, h.50). Pembelajaran berbasis digital ialah pembelajaran yang di laksanakan baik secara online maupun offline dengan berbantuan berbagai alat pendukung seperti handphone, laptop, proyektor dan alat alat elektronik lainnya. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa kini sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran berjalan baik dan maksimal apalagi untuk peserta didik jenjang sekolah dasar yang memang sangat membutuhkan alat bantu pembelajaran dalam memahami materi Pelajaran (Noviati, Mega Santi, 2023, h.50)

Namun pada faktanya berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus meneliti efektivitas penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan pra penelitian di SD Negeri Kumpul Rejo Kabupaten Oku Timur, ketika pembelajaran IPAS guru masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional yaitu hanya mengandalkan buku ajar dan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlihat kurang terlibat dan kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa seringkali merasa bosan dan tidak paham pada materi yang disampaikan, hal tersebut pastinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran agar tetap aktif dan dapat mencapai proses pembelajaran IPAS yang sesuai untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah media *wordwall*.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, pentingnya penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik tidak dapat diabaikan. Menurut Rimah Dani et al., (2023, h. 376), penggunaan media pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ia menjelaskan bahwa "media pembelajaran yang variatif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berujung pada peningkatan hasil belajar." Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Wordwall*. *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat ingatan, dan meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

(IPAS). Hasil studi ini menegaskan bahwa dalam proses belajar penting untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif ialah dengan menggunakan integrasi media interaktif (Prasetyiawan et al., 2024, h. 50).

Dengan memahami media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat mempengaruhi hasil belajar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik tentang pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Haptanti et al., (2024, h.973) mengungkapkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu menumbuhkan partisipasi siswa serta mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Penelitian oleh Febriyani & Hidayati, (2022, h.3) juga menunjukkan bahwa "hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi cenderung lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional."

Penggunaan media *wordwall* dianggap banyak digunakan pada materi matematika, karena banyak menyediakan templat yang berkaitan dengan nama matematika seperti *match up* (mencocokkan), *find the match* (memasangkan jawaban yang benar) , *matching pairs* (pengurutan kartu atau pencocokan gambar) dan *open the box* (memilih soal tersembunyi dalam box) (Shelvvia Amanda et al., 2024, h.305). Padahal jika di telaah lebih lanjut template tersebut bisa digunakan pada materi apa saja .

Peneliti di sini memilih template *open the box*, hal ini telah dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang telah menggunakan *wordwall* dalam pembelajaran, yaitu pada penelitian oleh Diyah dan rekannya yaitu dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar dengan *wordwall* di kelas IV”. Dimana siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 50% dari jumlah siswanya (Shelvvia Amanda et al., 2024, h.303-313).

Dengan demikian, penerapan *wordwall* di kelas V SD diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Resilitia et al., (2024, h.134) yang menyebutkan, "Media pembelajaran yang interaktif, seperti *Wordwall*, dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar." Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri Kumpul Rejo Kabupaten Oku Timur”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode pengajaran yang konvensional membuat siswa kurang terlibat dan kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa seringkali merasa bosan dan kurang paham pada materi yang disampaikan,

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka diketahui luas lingkupnya permasalahan, untuk mencegah agar masalah tidak melebar dan fokus mengarah pada sasaran diatas, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada fokus sebagai berikut :

- 1) Dalam Penelitian ini mambandingkan hasil belajar siswa menggunakan media *wordwall* dengan yang tidak menggunakan media *wordwall*.
- 2) Hasil belajar IPAS berupa tes berbentuk pertanyaan essay 10 soal
- 3) Materi Bab 5 pada topik C Bagaimana Aku Tumbuh Besar
- 4) Siswa yang dipilih adalah kelas V semester genap tahun pajaran 2024/2025 di SD Negeri Kumpul Rejo, Kabupaten OKU Timur.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS ssiswa kelas V SD Negeri kumpul Rejo, Kabupaten Oku Timur?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *Wordwall* pada hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Kumpul Rejo, Kabupaten Oku Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS melalui media pembelajaran *Wordwall*.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

2) Bagi guru

Bagi guru, agar dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memperluas cakupan media pembelajaran di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan khususnya penggunaan media *wordwall*.